

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

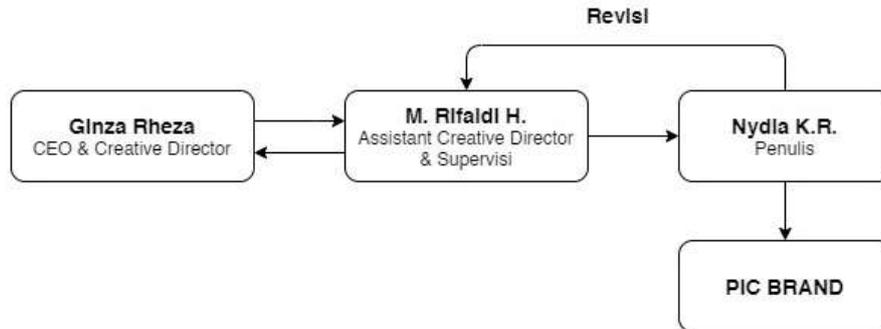
#### **3.1. Kedudukan dan Koordinasi**

Di Selected Communication, penulis diberikan kepercayaan untuk menjadi *graphic designer dan motion graphic artist*. Penulis bekerja dibawah supervisi Muhammad Rifaldi H. selaku *Assistant Creative Director* yang akan mengasistensi dan meneruskan hasil *layout dan motion* yang dibuat penulis kepada CEO dan *Creative Director*, Bapak Ginza Rheza. Sebagai *graphic designer dan motion graphic artist*, penulis bertanggung jawab untuk mencari dan membuat aset visual, menata aset-aset tersebut dalam sebuah *layout post Instagram*, dan jika diminta atau diperlukan menggerakkan aset-aset tersebut dan menambahkan musik.

##### **3.1.1 Kedudukan**

Penulis dipercaya sebagai pembuat konten visual dari *brand Handy Clean dan Wacoal*. Selain itu penulis juga diminta untuk mengerjakan beberapa konten *motion* dan produk-produk yang lain. Selain bekerja bersama Aldi selaku *Assistant Creative Director*, penulis juga bekerja bersama *motion & graphic designer* lain bernama Ilham dan pekerja *freelance* lainnya di dalam divisi *creative*.

### 3.1.2 Koordinasi



Gambar 3.1. Alur koordinasi Divisi *Creative* (Sumber: Dokumen Pribadi)

Berikut adalah alur koordinasi dari tim *creative* yang menjelaskan proses asistensi dan revisi konten yang telah dibuat. Yaitu dari penulis asistensi kepada supervisi sekaligus *assistant creative director*, kemudian diteruskan kepada *creative director* dan kemudian *feedback* disampaikan kembali kepada penulis. Jika tidak ada revisi lagi penulis kemudian memberikan *file* final kepada PIC produk.



Gambar 3.2. dan 3.3. Layout konten Handy Clean sebelum revisi dan final sesudah revisi (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

## **3.2. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis awalnya mendaftar sebagai *motion graphic artist*, namun saat penulis sudah mulai bekerja ternyata memang penulis diminta untuk merangkap sebagai desainer grafis yang di dalamnya juga mencakup tugas untuk membuat konten *motion graphic*. Namun karena memang di perusahaan ini masih hanya penulis dan satu orang lagi yang dapat membuat konten *motion graphic*, maka jika ada konten yang perlu dibuat *motion* dan rekan kerja penulis sedang sibuk menangani konten yang lain maka penulis lah yang akan dipercaya untuk mengerjakan proses *motion* dari konten tersebut. Untuk konten yang bukan dari *brand* yang dipegang oleh penulis, maka penulis tidak perlu *melayout* sendiri konten tersebut dan hanya tinggal menggerakkan aset yang sudah ada.

### **3.2.1 Absensi**

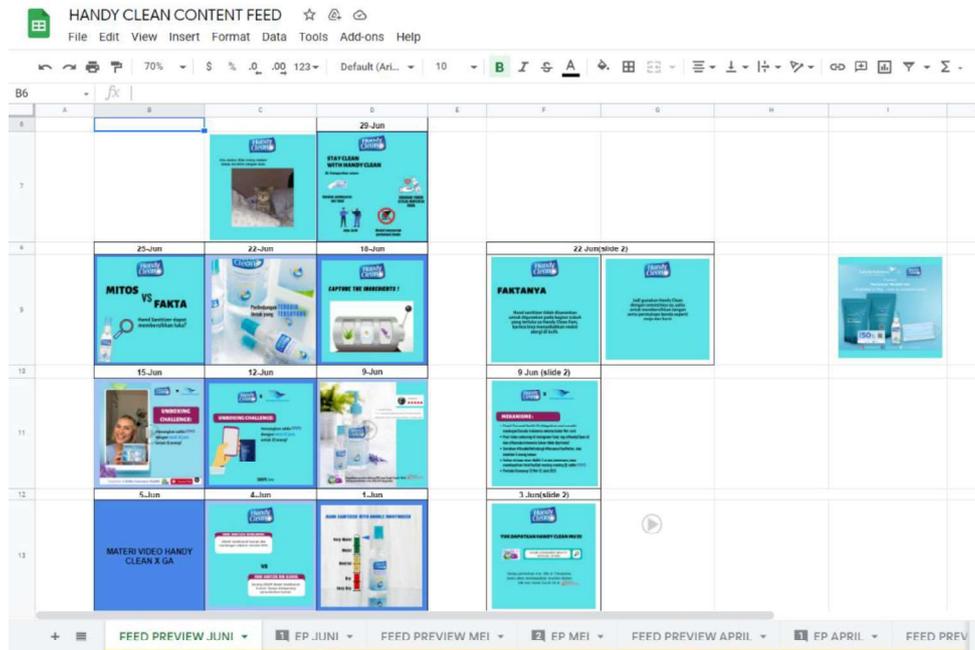
Selama pelaksanaan kerja magang penulis hanya bekerja secara offline satu sampai dua kali dalam seminggu dan sisanya dilakukan secara *Work from Home* (WFH). Hal ini dikarenakan keadaan pandemi COVID-19 masih berlanjut. Saat datang ke kantor, absensi dilakukan dengan mesin absensi dengan sidik jari setiap datang dan pulang. Selama WFH, penulis mencatat sendiri awal waktu bekerja dan juga berkoordinasi dengan supervisi penulis dalam absensi dan pekerjaan. Pada saat penulis bertemu dengan supervisi di kantor, penulis meminta verifikasi absensi dengan tanda tangan pada kartu magang.

### **3.2.2 Proses Pelaksanaan**

- **Mempelajari EP**

Setiap akhir bulan penulis akan mendapatkan EP atau sebuah panduan yang dibuat oleh PIC produk yang berupa *rough draft* konten visual

beserta dengan *copywriting* nya juga tampilan *feed* secara keseluruhan



untuk bulan itu. Penulis juga akan menerima *Google Drive* dengan foto yang digunakan untuk konten pada tanggal tertentu.

Gambar 3.4. Feed Preview untuk feed Handy Clean bulan Juni

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

- **Layout**

Setelah mempelajari EP dan konten apa saja yang harus dibuat, penulis akan mulai membuat *layout* untuk konten tersebut. Baik konten motion maupun konten tidak bergerak, penulis harus memulai dengan *layout* di *Adobe Photoshop*. Penulis akan mencari aset tidak berbayar di internet atau membuat aset sendiri sesuai dengan kebutuhan. Setelah selesai penulis akan mengirimkan kepada supervisi dan menunggu *feedback*. Jika tidak ada revisi dari supervisi maka akan diteruskan kepada

*Creative Director* dan menunggu *feedback*.



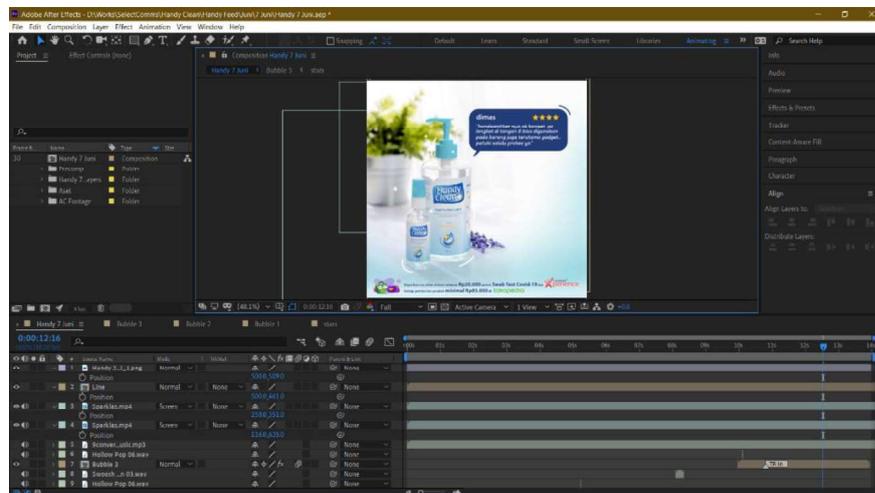
Gambar 3.5. dan 3.6. Layout konten Wacoal dan Handy Clean final  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

- **Revisi Layout**

Jika ada beberapa hal yang masih belum sesuai dengan keinginan supervisi dan *Creative Director*, maka penulis akan melakukan revisi hingga tidak ada lagi revisi yang harus dilakukan.

- **Motion**

Tidak semua konten diminta untuk digerakkan, namun jika konten tersebut diminta, maka penulis akan memindahkan aset dalam bentuk *file psd*. dan kemudian diimpor ke dalam *Adobe After Effects* sebagai *composition*. Setelah itu penulis akan mulai menggerakkan aset yang perlu untuk digerakkan.



Gambar 3.7. Tampilan Adobe After Effects dalam pembuatan konten bergerak  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

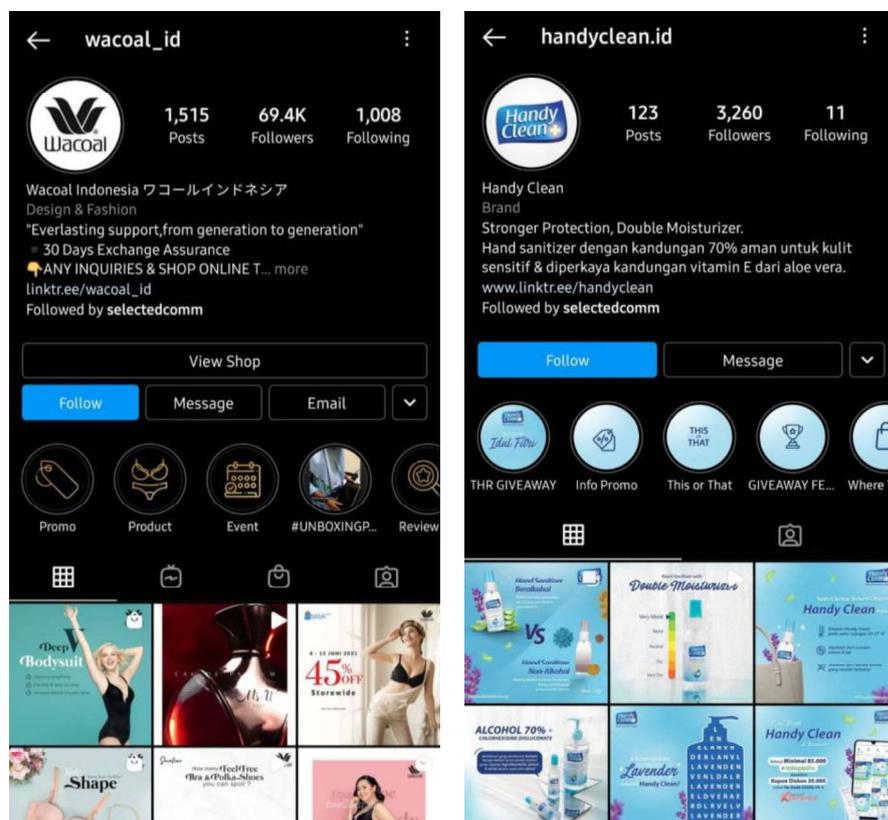
- **Sound Effect**

Setelah selesai menggerakkan aset di *After Effects*, penulis akan menambahkan musik *royalty free* dan *sound effect* untuk setiap gerakan yang membutuhkan penekanan. Jika tahap ini sudah selesai maka penulis akan kembali mengirimkan kepada supervisi untuk diberikan *feedback*.

- **Mengirimkan Hasil Desain kepada PIC Produk**

Setelah semua disetujui oleh *creative director* dan supervisi, maka

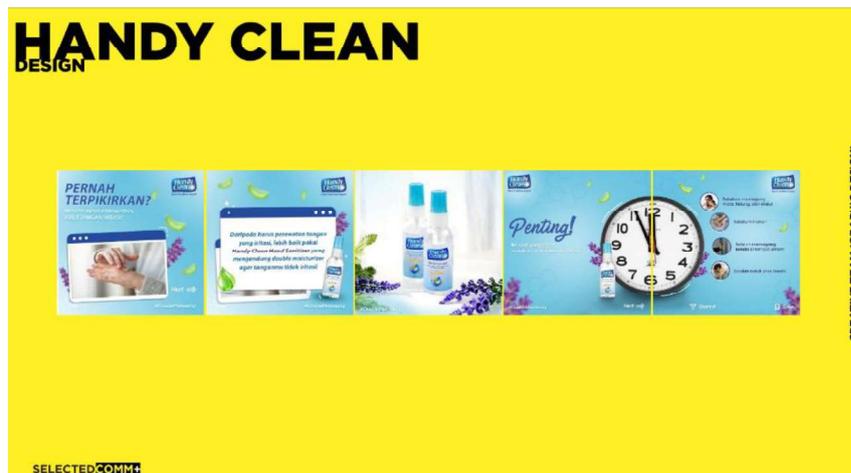
penulis akan mengirimkan hasil desain final kepada PIC dari produk tersebut. PIC dari masing-masing produk akan mengupdate kepada PIC dari perusahaan klien mereka dan jika tidak ada lagi permintaan atau revisi dari klien, maka PIC produk akan mengunggah konten tersebut ke akun *Instagram* produk tersebut.



Gambar 3.8. dan 3.9. Tampilan feed Instagram produk yang sudah diunggah oleh PIC (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

- **Report Bulanan**

Setiap akhir bulan, penulis diminta untuk membuat satu file dengan semua desain baik layout maupun motion dari semua brand yang sudah dikerjakan bulan itu.



Gambar 3.10. Tampilan halaman report bulanan bagian design  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.11. Tampilan halaman report bulanan bagian motion  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

### 3.2.3 Contoh Kasus

Salah satu contoh pengerjaan dari *motion design* yang dibuat oleh penulis dari awal hingga akhir adalah post feed Handy Clean untuk tanggal 1 Juni 2021.



Gambar 3.12. Feed Motion Handy Clean 1 Juni 2021  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.13. Rough draft feed 1 Juni  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Awalnya PIC produk Handy Clean tidak merencanakan konten ini sebagai konten bergerak. Sehingga penulis membuat layoutnya saja terlebih dahulu. Pengerjaan layouting ini dilakukan di program Adobe Photoshop. Foto yang ada di gambar merupakan foto yang sudah diambil oleh videographer Selected Communication beserta foto-foto produk Handy Clean lainnya. Tidak ada banyak yang perlu diubah dari foto tersebut. Namun karena identitas Handy Clean yang didominasi warna biru dan putih, penulis memulai dengan memberikan efek *vignette* dengan warna biru muda Handy Clean.

Setelah itu penulis memasukan semua copywriting yang ada di rough guide dan menyesuaikannya dengan font yang menjadi identitas *brand* Handy Clean yaitu Myriad Pro untuk font sans serif dan Painted Paradise untuk font script. Setelah menggunakan font yang benar, penulis mengatur besar kecil berdasarkan fokus dari konten. Dalam kasus ini hal yang ingin diutamakan adalah 'double moisturizer' dari Handy Clean yang merupakan keunggulan dari produk ini. Setelah itu penulis melanjutkan dengan mencari aset untuk skala hijau-merah.

Penulis memulai dengan mencari di situs-situs gambar *stock image* seperti pngtree, pixabay, dan lainnya. Namun penulis tidak menemukan gambar yang cocok dengan yang penulis inginkan dan dengan gaya *post* Handy Clean pada biasanya. Maka penulis membuat aset *bar scale* ini menggunakan Adobe Illustrator agar mempermudah menyambung warna merah dan hijau yang paling terang menggunakan *tool blend* yang tidak ada di *Photoshop*. Aset yang telah jadi diekspor menjadi file png. transparan.

Setelah itu penulis memasukkan aset ke dalam file psd. dari konten ini, lalu menambahkan segitiga indikator skala berupa bentuk segitiga. *Copywriting* yang telah diketik sebelumnya kemudian disejajarkan dengan *bar scale*. Setelah komponen utama selesai, penulis menambahkan garis *doodle* dan bintang *sparkle* di sekitar botol Handy Clean yang menjadi salah satu ciri khas post Handy Clean di

*Instagram.*

Setelah selesai, penulis mengirimkan layout tersebut kepada supervisi melalui *whatsapp* dalam bentuk *jpeg*. Karena dirasa tidak ada yang perlu direvisi, supervisi penulis meneruskan gambar tersebut ke *creative director*. Setelah mendapatkan *feedback* dari *creative director*, ternyata beliau menginginkan indikator skala tersebut digerakan naik turun seperti sedang mendeteksi kadar kelembaban dan berakhir di ‘*very moist*’. Maka penulis melanjutkan dengan memasukkan file *psd*. ke *After Effects* dan menggerakkan bagian indikator dengan mengubah *value* dari posisi sumbu x indikator dan mengubah *keyframe* dari gerakan tersebut menjadi *easy ease* agar gerakannya tidak terkesan patah. Penulis kemudian menambahkan efek *loop* dan *turbulent displace* pada bintang *sparkle* di dekat botol agar terlihat kesan berbinar.

Setelah selesai dengan gerakan, penulis mencari musik ceria untuk latar belakang post ini. Penulis mencari musik tersebut di Youtube dengan kata kunci *royalty free*. Penulis kemudian memasukkan musik yang dirasa cocok dan menambahkan fade di akhir durasi. Seusai proses *animating* dan memasukkan suara, penulis merender komposisi tersebut melalui *Adobe Media Encoder*.

Hasil render berupa *mp4*. kemudian dikirim kembali kepada supervisor dan kemudian diteruskan lagi kepada *creative director*. Setelah semuanya disetujui, penulis kemudian mengirimkan *mp4*. tersebut kepada PIC produk Handy Clean dan di post pada saat sore menjelang malam hari.

### **3.2.4 Kendala yang Ditemukan**

Selama bekerja menjadi motion graphic artist, ada beberapa kendala yang dihadapi oleh penulis. Berikut adalah hal-hal yang menjadi kendala bagi penulis:

1. Membuat layout yang secara hirarki dan typografi nya sesuai dengan teori desain grafis dan estetika.

2. Banyaknya revisi kecil yang diberikan tidak sekaligus dalam sekali feedback.
3. Banyaknya orang baru yang harus di kontak untuk memberikan hasil desain setiap *brand* yang hampir semuanya berbeda.
4. Penulis kadang secara mendadak diminta untuk mengerjakan *motion* dan konten dari *brand* selain Handy Clean dan Wacoal secara mendadak dalam waktu yang sangat singkat.

### 3.2.5 Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Untuk mengatasi kendala yang dialami oleh penulis selama melakukan kerja magang, berikut adalah solusi yang digunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah tersebut:

1. Penulis mempelajari layout dari post yang sudah pernah disetujui dan diunggah ke *Instagram* Handy Clean dan Wacoal. Selain itu penulis juga mempelajari kembali dasar desain grafis dan melihat referensi dari majalah dan *layout* lainnya.
2. Untuk menghindari revisi kecil yang dapat diselesaikan dengan revisi lainnya, penulis menanyakan kembali apakah ada hal lain yang juga ingin diperbaiki sebelum melakukan pembetulan.
3. Penulis menambahkan kontak dengan nama mereka dan brand yang mereka pegang sebagai *person in charge* (PIC). Misalnya: “Inda Handy Clean”.
4. Penulis membatasi diri untuk tidak menjawab di atas jam kerja dan baru menjawab keesokan harinya. Sering kali pekerjaan tersebut sebetulnya tidak harus dijawab dan dikerjakan saat malam hari dan jika dibutuhkan dengan cepat masih bisa diselesaikan dengan menggunakan aset efek suara yang sudah pernah dipakai dan *preset* dari

*plugin Adobe After Effects* yang mempermudah dan mempercepat pengerjaan *motion*.